

Nama: Darista

Npm:2113053303

Mata kuliah: Pendidikan nilai dan moral

Analisis

PENGEMBANGAN MORAL ANAK DI LINGKUNGAN LOKALISASI PASAR KEMBANG TK PKK SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA

Pendidikan moral dikembangkan secara terintegrasi dengan kegiatan harian anak. Pengembangan pendidikan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta kurang optimal, karena pengembangan moral pada anak tidak memiliki ruang khusus dalam pengembangannya. TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mengutamakan pengembangan intelektual anak. Hal ini terlihat dari adanya jam tambahan calistung (catat tulis hitung) untuk TK B selama satu jam setelah pembelajaran TK selesai. Tambahan jam dilakukan setelah sekolah selama 4 kali dalam seminggu, yakni setiap hari Senin sampai Kamis. Pendidikan moral di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta dapat dilihat dari beberapa aspek untuk menunjang pendidikan moral anak, yaitu: Materi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Materi yang dikembangkan di TK PKK Sosrowijayan sesuai dengan Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Kajian dokumen kurikulum TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta menunjukkan bahwa materi moral yang disampaikan sesuai dengan acuan pemerintah kurikulum KTSP. Materi yang disampaikan kepada anak TK PKK Sosrowijayan antara lain: Kecintaan kepada Tuhan YME, Rendah hati, Toleransi dan cinta damai, Peduli lingkungan, Hormat dan sopan santun, Kejujuran, Tanggung jawab, Tolong menolong, kerja sama dan gotong royong. Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta merupakan sosok yang ramah dengan anak, bahkan dengan orang tua juga terjalin interaksi seperti keluarga. Guru TK PKK Sosrowijayan menggunakan metode modeling dalam mengembangkan moral anak. Sesuai pernyataan yang diungkapkan oleh bu Yati pada tanggal 3 desember 2015 sebagai berikut: "kalau saya mencontohkan secara langsung, misalnya ketika datang, saya mengucapkan salam dan bersalaman dengan anak-anak. Hal itu dapat memberikan contoh kepada anak secara tidak langsung. Anak tidak sadar bahwa ia telah mengamatinya anak akan mengikuti dengan sendirinya". Dalam pengembangan moral, guru juga menerapkan punishment dan reward. Punishment berlaku kepada anak yang tidak mengikuti aturan misalnya, ketika anak makan dan membuang sampah sembarangan. langsung disuruh untuk mengambil dan membuang sampah pada tempatnya. Reward akan berlaku kepada semua anak ketika selama satu hari mengikuti aturan yang telah disepakati. Reward yang diberikan berupa pujian dan motivasi kepada anak. Guru merupakan sosok yang sering diikuti anakanak, jadi guru harus bisa menjadi model yang baik yang dapat diikuti anak-anak.

